

	News Title : Pemerintah Siap Bentuk Komite Aset Kripto	
	Media Name : Mediaasuransinews.co.id	Journalist : -
	Publish Date : 22 October 2023	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 1,500,000
	Resources : Yudhono Rawis (CEO Tokocrypto)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Ekonomi Digital	Topic : Komite Aset Kripto

Ekonomi Digital

Pemerintah Siap Bentuk Komite Aset Kripto

BY EDI SANTOSA

MINGGU, 22 OKTOBER 2023

15:01 WIB



Bitcoin salah satu mata uang digital yang ada di pasar kripto. | Foto: Freepress

Share This Article:

Media Asuransi, JAKARTA – Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan memiliki rencana untuk membentuk Komite Aset Kripto. Hadinya komite tersebut akan melengkapi ekosistem perdagangan aset kripto di Indonesia yang sudah lebih dulu terbentuk, yaitu Bursa, Kliring, dan Pengelola Tempat Penyimpanan Aset Kripto.

Dasar hukum adanya Komite Aset Kripto termaktub pada Peraturan Bappebti (PerBa) Nomor 8 Tahun 2021 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Perdagangan Pasar Fisik Aset Kripto (Crypto Asset) di Bursa Berjangka. PerBa tersebut mengatur tugas dan fungsi Komite Aset Kripto adalah memberikan pertimbangan dan/atau nasihat kepada Bappebti sehubungan dengan kegiatan pembinaan dan pengembangan perdagangan Pasar Fisik Aset Kripto.

Komite Aset Kripto nantinya akan beranggota unsur dari Bappebti, Kementerian dan Lembaga terkait, Bursa Berjangka, Lembaga Kliring Berjangka, asosiasi, akademisi, praktisi, dan komunitas tertentu. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, komite Aset Kripto bertanggung jawab kepada Kepala Bappebti.

[Baca juga: [Mengenal ETF Bitcoin dan Dampaknya Terhadap Pasar Aset Kripto](#)]

Menyambut kehadiran Komite Aset Kripto, CEO Tokocrypto, Yudhono Rawis, mengatakan bahwa ini adalah langkah penting dalam mengatur dan memajukan industri aset kripto di Indonesia. Kehadiran Komite Aset Kripto menunjukkan komitmen pemerintah dalam memahami dan mengadaptasi perdagangan aset kripto yang sedang berkembang pesat ini.

"Komite Aset Kripto merupakan langkah progresif yang diambil oleh pemerintah dalam mendukung pertumbuhan industri aset kripto di Indonesia. Ini menciptakan keterbukaan dan keterlibatan semua stakeholder dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi inovasi dan pertumbuhan di sektor perdagangan aset kripto," kata Yudhono dalam keterangan resmi yang dikutip Minggu, 22 Oktober 2023.

Sebagai salah satu pasar kripto yang besar di Asia Tenggara, Indonesia telah menunjukkan dinamika yang luar biasa dalam adopsi aset digital. Masyarakat semakin memahami dan tertarik dengan teknologi blockchain dan aset kripto, memanfaatkannya tidak hanya sebagai instrumen investasi, namun juga sebagai solusi teknologi untuk berbagai masalah bisnis dan sosial.

"Dengan adanya komite ini, kita dapat berharap akan ada lebih banyak diskusi kolaboratif antara pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengatasi tantangan dan memaksimalkan potensi industri ini. Sebuah ekosistem yang kuat, transparan, dan teratur akan meningkatkan kepercayaan publik dan menarik lebih banyak investasi ke dalam sektor aset kripto di Indonesia," jelas Yudhono.

Menurutnya, penting juga untuk ditekankan bahwa Komite Aset Kripto tidak hanya akan memberikan manfaat bagi pelaku industri, tetapi juga bagi masyarakat luas. Pendidikan dan literasi kripto akan menjadi salah satu fokus utama, memastikan bahwa masyarakat Indonesia mendapat manfaat penuh dari teknologi revolusioner ini dengan cara yang aman dan bertanggung jawab.

[Baca juga: [Bappebti dan Ajaib Kripto Optimis Indonesia Pimpin Pengembangan Blockchain Global](#)]

"Kami di Tokocrypto sangat bersemangat dengan langkah pemerintah ini dan berharap dapat bekerja sama erat dengan Komite Aset Kripto untuk memastikan masa depan yang cerah bagi industri aset kripto di Indonesia," tegasnya.

Dia tambahkan, pembentukan komite ini disertai dengan penyatuan Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (ASPAKRINDO) dan Asosiasi Blockchain Indonesia (ABI), bertujuan untuk meningkatkan kolaborasi antar-stakeholders guna menghadapi peluang dan hambatan yang muncul.

Integrasi Aspakrindo dan ABI ini dinilai merupakan langkah positif yang dapat meningkatkan koordinasi dan mendorong tindakan yang lebih spesifik dalam pengembangan ekosistem kripto. Kini, kedua entitas tersebut mengoperasikan kepengurusan bersama-sama dengan tujuan meningkatkan sinergi, pengawasan, serta pertumbuhan industri aset kripto yang berkelanjutan.

"Kami di Aspakrindo dan ABI berdedikasi untuk secara bersama-sama mempromosikan edukasi, transparansi, dan memastikan keberlangsungan sehat dari ekosistem kripto dan blockchain," tutur Yudhono yang juga merupakan Wakil Ketua Umum ASPAKRINDO.

Dia jelaskan bahwa langkah-langkah ini menunjukkan keseriusan Indonesia dalam mengembangkan dan mengatur industri aset kripto. Ini merupakan kesempatan bagi Indonesia untuk memposisikan diri sebagai pemimpin di panggung internasional dalam hal regulasi dan inovasi aset kripto.

"Kebijakan ini menegaskan bahwa Indonesia tidak hanya siap beradaptasi dengan teknologi baru, namun juga berkomitmen untuk menjadi pelopor dalam memandu arah masa depan industri kripto global," katanya.